

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi hubungan peran guru diperoleh skor rata-rata siswa yang berada diatas rata-rata yaitu sebanyak 23 siswa 35,93 dengan nilai tertinggi 158 dan nilai terendah 75. sebagian besar berada pada kelas interval 111-122 sebanyak 29,68 persen. Rata-rata variabel peran guru yang tertinggi terdapat pada indikator peran guru sebagai evaluator. hasil rata-rata yang diperoleh sebesar 30,06. Tingkat kecenderungan indikator peran Guru sebagai mediator termasuk dalam katagori “kurang” sebesar 48,43 % persen, tingkat kecendrungan indikator peran guru sebagai demonstrator termasuk kedalam kategori “kurang” sebesar 56,25 %, tingkat kecendrungan indikator peran guru sebagai Inovator termasuk kedalam kategori “kurang” sebesar 65,62%, tingkat kecendrungan indikator peran guru sebagai evaluator termasuk kedalam kategori “cukup” sebesar 42,18%, serta hasil keseluruhan tingkat kecendrungan peran guru termasuk kedalam kategori “kurang” sebesar 52,34 %.
2. Distribusi frekuensi hasil praktek *garnish* diperoleh skor rata-rata siswa yang berada diatas rata-rata yaitu yaitu sebanyak 30 siswa 46,87 persen dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 60. sebagian besar berada pada kelas interval berada pada kelas interval 68-71 sebanyak 29,68 persen. Hasil rata-rata variabel hasil praktek *garnish* yang tertinggi terdapat pada indikator hasil praktek *garnish* bunga brasika. hasil rata-rata yang diperoleh sebesar 72,56. Hasil praktek *Garnish* daun dari timun termasuk kedalam kategori “kurang” sebesar 53,12 %, Tingkat kecenderungan indikator hasil praktek

Garnish bunga braskika dari wortel kedalam kategori “cukup” sebesar 40,62, Tingkat kecenderungan indikator hasil praktek *Garnish* bunga kamboja dari bengkoang kedalam kategori “kurang” sebesar 53,12 % dan untuk serta hasil keseluruhan tingkat kecendrungan hasil praktek garnish termasuk kedalam kategori “kurang” sebesar 45,83 %.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Peran Guru (X) dengan hasil praktek *Garnish* (Y) siswa X di SMK Pariwisata Imelda Medan dengan koefisien korelasi $r_{hitung} = 0.490$ dan $r_{tabel} = 0,244$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Sehingga harga $r_h > t_r$ yaitu $0.490 > 0,244$.

B. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan yang dikemukakan, maka dapat disarankan :

1. Untuk Peran Guru Sebagai Mediator guru perlu membawa contoh nyata bahan garnish langsung sebagai medianya agar siswa bisa melihat nyata bukan hanya dari berbentuk gambar maupun video.
2. Untuk Peran Guru Sebagai Demonstrator guru perlu melaksanakan ekstrakurikuler diluar jam sekolah untuk melatih kemampuan *menggarnish* siswa sehingga ketika praktek *garnish* siswa tidak terlalu canggung.
3. Untuk Peran Guru Sebagai Inovator sejalan dengan saran peran guru sebagai demonstrator diatas agar guru lebih dekat dengan siswa dan memperhatikan mana siswa yang memang butuh di bimbing maksimal.
4. Untuk Peran Guru Sebagai Evaluator guru lebih kreatif dalam mengevaluasi hasil praktek siswa sehingga siswa lebih termotivasi belajar *garnish*.

5. Untuk membuat peran guru berada pada katagori cukup , perlu ditingkatkan dan dipahami lagi oleh guru cara memperkaya diri dengan menggunakan media-media yang berhubungan dan mudah dimengerti dan ingat untuk bahan ajar materi maupun pratek *garnish*, dan mencontohkan secara detail tahap demi tahap menggarnish didepan siswa serta selalu mengadakan inovasi yang membuat siswa menjadi semangat mengikuti pelajaran *garnish*, dengan begitu siswa mendapatkan nilai yang seperti yang diharapkan.
6. Siswa harus menyadari perlunya mencari bahan pelajaran *garnish* dari sumber lain sehingga tidak hanya berpatokan kepada guru, misalnya mengulang kembali pelajaran *garnish* dirumah sebelum praktek, mencari tahu cara-cara dan teknik menggarnish dengan baik serta berani mengembangkan kreativitas ketika menggarnish. Karena jika hanya berpatokan dengan apa yang guru ajarkan belum tentu cukup untuk membuat siswa mendapat nilai seperti yang diharapkan, satu hal yang perlu diketahui guru juga manusia biasa yang mempunyai tingkat kreativitas berbeda-beda disetiap sub bab materi pelajaran yang diajarkan maka siswa juga ikut berperan langsung didalamnya.
7. Bagi guru dan siswa harus saling bekerja sama untuk menciptakan proses belajar mengajar menjadi seperti yang diharapkan seperti guru yang menggunakan media pembelajaran yang disertai gambar dan video harus di imbangi siswa dengan mempraktekkan mencoba sendiri dirumah agar ketika praktek hasil yang didapatkan sesuai yang diharapkan, dan setelah guru mendemonstrasikan siswa harus benar-benar focus memperhatikan agar tidak adalagi kebingungan setelah guru mendemonstrasikan.